



IMPLEMENTASI SYSTEM AKREDITASI PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Harapan dan Tantangan

Oleh
Chan Basaruddin



OUTLINE

- Sistem Pendidikan Tinggi
- Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Akreditasi Pendidikan Tinggi: standar, instrument, asesor, proses dan tools
- Belajar dari proses yang ada
- Belajar dari praktek baik global
- Penutup



SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA



Akademik
Sarjana –
dokter



Vokasi
Asosiate –
Ahli utama



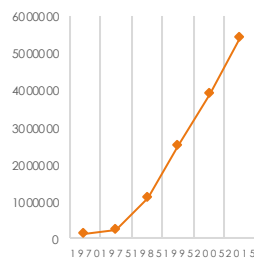
Profesi
Umum –
spesialis



FACTS AND FIGURES



ENROLMENT



	Public	Private	Total
Academy	82	1,001	1,083
Polytechnic	111	149	260
College	82	2,410	2,492
Institute	53	140	193
University	82	495	577
Community College	3	14	17
Total	413	4,209	4,622

HEIs

Public 412
Private 4,209



Strategic Issues

- Access & Equity
- Quality & Relevance
- Governance

Programs	student
Religion	1,709
Humanity	718
Social Sci	4,066
Basic Sci	1,027
Arts	382
Health	3,311
Engineering	4,800
Agriculture	1,790
Economics	3,294
Education	5,716
Total	26,813

Students

- M: 2,322,165
- F : 2,715,519



Faculties:

- M: 160,290
- F : 122,166



Akreditasi PT (31/05/18)

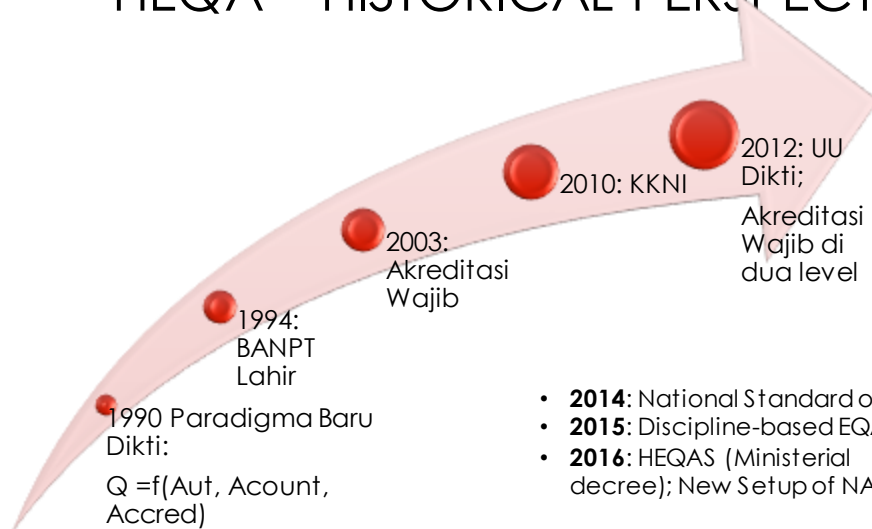
APT	A	B	C	Total
PTAN	3	39	19	61
PTAS		22	224	246
PTKL	4	42	5	51
PTN	34	45	7	86
PTS	30	426	721	1177
Total	71	574	976	1621

Akreditasi PS (31/05/18)

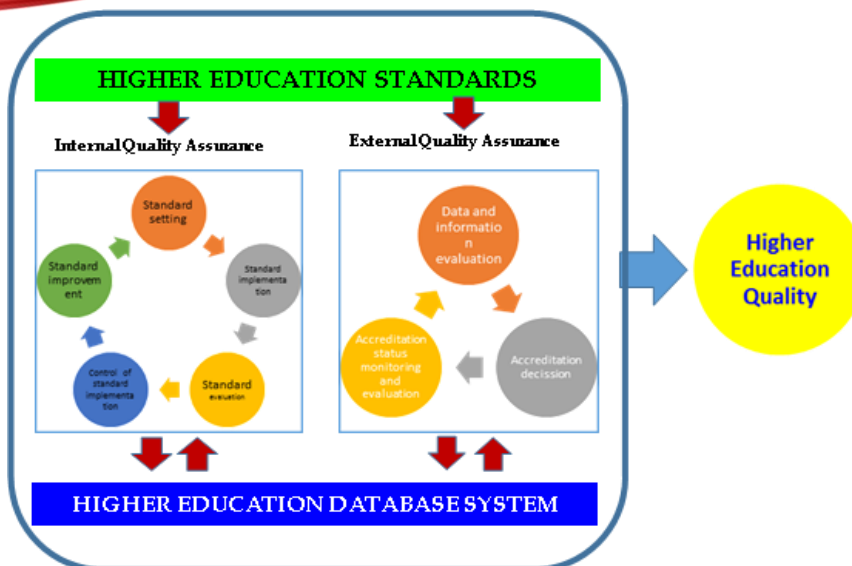
APS	BAN-PT				LAMPTKES				Total	Expired
	A	B	C	Total	A	B	C	Total		
PTAN	240	786	237	1263		1		1	1264	19
PTAS	12	501	915	1428					1428	95
PTKL	51	245	37	333	17	236	56	309	642	3
PTN	1836	2512	450	4798	140	102	8	250	5048	178
PTS	723	5320	3451	9494	22	892	361	1275	10769	491
Total	2862	9364	5090	17316	179	1231	425	1835	19151	786



HEQA – HISTORICAL PERSPECTIVE



SPM DIKTI

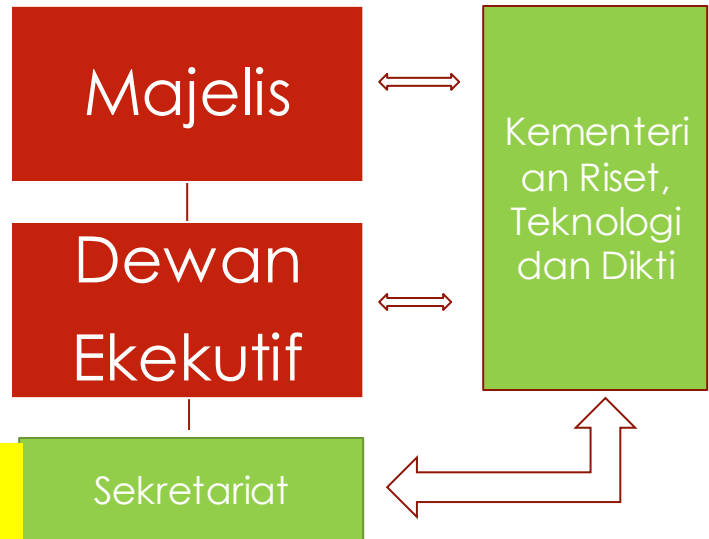




BADAN AKREDITASI NASIONAL PT



QA officers
tidak dikenal
dalam struktur



STANDARD & KRITERIA



Sebelum 2014

- Kriteria = Standard oleh BANPT
 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
 2. Tatapamong dan Manajemen
 3. Mahasiswa
 4. Sumber Daya Manusia
 5. Kurikulum
 6. Keuangan, Sarana/Prasarana
 7. Riset dan Kerjasama

SNDIKTI 2014: 3 x 8 Standard

- Kriteria
 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
 3. Mahasiswa
 4. Sumber Daya Manusia
 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
 6. Pendidikan
 7. Penelitian
 8. Pengabdian kepada Masyarakat
 9. Luaran dan Capaian Tridharma



INSTRUMENTS

- Instrument lama
 1. Berbasis borang (form)
 - Mudah untuk scale up
 - Cenderung mekanistik (not much a challenge to assessors)
 2. Berorientasi inputs
 - Kurang terlihat kaitannya dg quality
 3. Generik
 - One-size fits all
 4. Tidak terkait dg proses CQI
 - Ad hoc, tidak membangun budaya
 5. Mudah direkayasa
- Instrument baru
 1. Berbasis evaluasi diri
 - Menemukaneni kekuatan dan kelemahan
 2. Berorientasi outputs & outcomes
 3. Lebih spesifik
 4. Sebagai bagian integral dari CQI
 5. Unique per individu
 - Tidak mudah direkayasa
 6. Tidak mudah scale up
 7. Memerlukan kemampuan yg lebih tinggi dari asesor



ASSESSORS

- Key Issues
 - Jumlah dan sebaran (bidang keahlian dan geografis)
 - Overloaded
 - Kompetensi
 - Kurang dalam perspective nasional dan global, khususnya terkait HE, university management, dan QA
 - Spesifik skills
 - Artikulasi
 - System thinking
 - Coherence & comprehensive
- Kompleksitas persoalan
 - Asesor adalah dosen
 - Beban dan tanggungjawab di kampus sudah tinggi
 - Harus mengembangkan karir akademik
 - Mereka yg memiliki kemampuan dan pengalaman manajerial biasanya ada di struktural
 - Resource dislocation
- Etika dan Integritas
 - Fungsi dari situasi lingkungan juga



PROSES AKREDITASI DI SAPTO

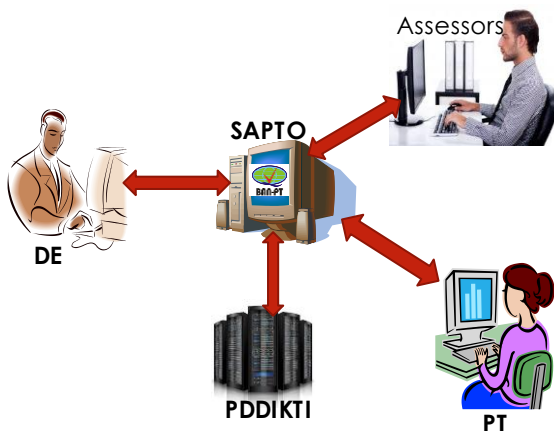


• Key issues

- Asesor yg tersedia tidak mencukupi
- Sistem penugasan masih manual
- Kualitas hasil AK
 - Proses validasi lama
- Alokasi waktu utk AL pendek
 - Banyak informasi yang tidak terverifikasi (kualitas hasil AL)
 - Proses validasi AL menjadi sulit
- Proses SK dan sertifikat masih manual



TOOLS & SUPPORT SYSTEMS



• Modul utama:

- Penyampaian usulan oleh PT
- Proses AK, reconcile, validasi,
- Proses AL, validasi
- Penetapan hasil akreditasi

• Modul pendukung:

- Cetak kwitansi honor asesor
- Penugasan asesor
- Cetak SK dan Sertifikat

• Sinkronisasi data

- Pangkalan Data Akreditasi
- PDDikti



PELAJARAN DARI PROSES SELAMA INI

- Komitmen sama pentingnya dengan kompetensi
 - Asesor yang committed dan competent akan memperlancar proses (dan sebaliknya)
- Asesor harus memiliki kecintaan (passion) pada domain QA khususnya akreditasi
 - Jika didasari motive lain maka akan membawa banyak masalah
- Asesor adalah peers (sejawat) yang berperan sebagai mentor untuk peningkatan mutu
 - Need someone who walks the talks
- Proses online menuntut kesiapan sikap secara menyeluruh, antara lain being always connected to the system.



PELAJARAN DARI PROSES GLOBAL

- Asesor adalah sebuah predikat kehormatan (honorary);
 - Bukan pekerjaan yg dibayar sebagai professional;
- Panel assessors melibatkan mahasiswa
 - Mahasiswa adalah stakeholders utama proses Pendidikan tinggi
- Perguruan tinggi menjadikan proses akreditasi sebagai bagian integral dari system penjaminan mutu
 - Terencana, terprogram, teralokasi anggarannya
- Instrument harus memberi ruang bagi assessors untuk memberi expert judgment
 - Status akreditasi biasanya tanpa peringkat
- Ada jabatan fungsional QA officers di Lembaga akreditasi; yang menjaga sustainabilitas dan kwalitas proses



PENUTUP

- *“Quality is not an act; it is a habit” – Aristotle*
- *“Quality is never an accident; it is always the result of high intention, sincere effort, intelligent direction and skillful execution; it represents the wise choice of many alternatives” - William A. Foster*